



PERAN BAHASA INDONESIA DALAM MENDORONG KOLABORASI EKONOMI UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

THE ROLE OF INDONESIAN LANGUAGE IN ENCOURAGING ECONOMIC COLLABORATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Fidia Wati¹, Fitrah Maya Sari Hasugian², Ika Febriana³,
Maya Wulandari⁴, Sarah Bakara⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

Email: fidiawati2205@gmail.com, fitrahmayasarihasugian@gmail.com, ikafebriana@unimed.ac.id,
wulandariimaya07@gmail.com, sarahbakara02@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 25-09-2024

Revised : 28-09-2024

Accepted : 30-09-2024

Published : 02-10-2024

Abstract

This study aims to analyze the role of Indonesian in encouraging economic collaboration for sustainable development. The Indonesian language not only functions as a communication tool, but also as a bridge that connects various parties in collaborative efforts. In this context, language plays an important role in creating a better understanding between economic actors, both at the local and international levels, thereby facilitating the exchange of ideas and innovations necessary to achieve the sustainable development goals. Through this analysis, it was found that the use of Indonesian in economic forums, seminars, and public discussions can increase public participation and strengthen collaboration networks. In addition, challenges faced in the use of these languages, such as dialect differences and comprehension, were also identified as factors that needed to be addressed in order to maximize the potential for collaboration. This study concludes that strengthening the use of Indonesian in the economic context is very important to support sustainable development initiatives in Indonesia.

Keywords : *Language, Collaboration, Economy.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bahasa Indonesia dalam mendorong kolaborasi ekonomi untuk pembangunan berkelanjutan. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai pihak dalam upaya kolaboratif. Dalam konteks ini, bahasa berperan penting dalam menciptakan pemahaman yang lebih baik antara pelaku ekonomi, baik di tingkat lokal maupun internasional, sehingga memfasilitasi pertukaran ide dan inovasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui analisis ini, ditemukan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam forum-forum ekonomi, seminar, dan diskusi publik dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat jaringan kolaborasi. Selain itu, tantangan yang dihadapi dalam penggunaan bahasa ini, seperti perbedaan dialek dan pemahaman, juga diidentifikasi sebagai faktor yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi kolaborasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks ekonomi sangat penting untuk mendukung inisiatif pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci : *Bahasa, Kolaborasi, Ekonomi.*



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong kolaborasi ekonomi untuk pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks masyarakat Indonesia, bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai elemen dalam masyarakat untuk mencapai tujuan ekonomi yang lebih besar. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dapat meningkatkan kolaborasi di berbagai sektor, termasuk perdagangan, pendidikan, dan inovasi. Sebagai bahasa resmi, Bahasa Indonesia memfasilitasi interaksi antara individu dan kelompok dari latar belakang yang berbeda, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kerjasama. Hal ini sangat penting dalam era globalisasi, di mana kolaborasi lintas sektor dan lintas budaya menjadi kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Dengan menguasai Bahasa Indonesia, individu dan masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam program-program pembangunan, serta mengakses informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Lebih jauh lagi, dalam konteks ekonomi, Bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa perdagangan yang efektif. Ini memungkinkan pelaku ekonomi untuk melakukan negosiasi, pemasaran, dan penawaran dengan lebih persuasif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global. Pada abad ke-21 yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan globalisasi, peranan bahasa sebagai alat komunikasi menjadi semakin vital. Bahasa bukan hanya sekadar sarana untuk berkomunikasi, tetapi juga jembatan yang menghubungkan berbagai budaya, pemikiran, dan ide di tengah era global ini. Kepentingan bahasa dalam konteks globalisasi tidak bisa diabaikan. Dengan kemampuan berbahasa yang luas, seseorang mampu memperluas jaringan sosial, menjalin kerja sama lintas negara, dan berpartisipasi dalam berbagai forum internasional. Bahasa berfungsi bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat hubungan sosial, ekonomi, politik, dan budaya di tingkat global. Bahasa menjadi instrumen yang sangat efektif dalam menciptakan pemahaman, membuka peluang kolaborasi, dan mempererat hubungan antar individu dari berbagai latar belakang budaya. Bahasa juga memiliki peranan krusial sebagai simbol identitas budaya suatu bangsa. Dalam konteks globalisasi yang semakin mendunia, melestarikan dan mempelajari bahasa-bahasa daerah atau minoritas sangat penting untuk menjaga keberagaman budaya di tengah arus homogenisasi yang sering dibawa oleh globalisasi. Setiap bahasa menyimpan nilai-nilai, tradisi, dan sejarah yang unik, mencerminkan kekayaan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca sebuah literatur mulai dari buku, jurnal terdahulu, majalan, catatan serta hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti tanpa adanya riset lapangan. Metode ini dipilih karena permasalahan pada penelitian lebih tepat dijawab melalui kajian literatur. Metode penelitian ini focus pada analisis teori serta konsep untuk pemahaman yang lebih mendalam



mengenai topik yang dibahas. Data yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh dari penelitian lapangan, sehingga pendekatan riset pustaka menjadi solusi paling relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Bahasa Indonesia Saat Ini

Melihat fenomena yang muncul, terutama di negara-negara ASEAN yang mulai mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah, menunjukkan bahwa bahasa Indonesia semakin dianggap penting dan layak untuk dipelajari. Jumlah orang asing yang belajar Bahasa Indonesia juga mengalami peningkatan, terlihat dari banyaknya lembaga yang menyelenggarakan pelatihan Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA). Setiap tahun, Balai Bahasa mengirimkan sekitar 80 pengajar BIPA ke luar negeri, yang mencerminkan tingginya permintaan untuk pengajar BIPA di luar negeri, seiring dengan meningkatnya minat orang asing untuk belajar bahasa ini. Sebagai tambahan, jumlah pekerja asing yang datang ke Indonesia terus bertambah.

Seharusnya, mereka menguasai bahasa Indonesia, meskipun pemerintah telah merevisi undang-undang yang mewajibkan warga negara asing untuk memahami bahasa Indonesia. Namun, kenyataannya hal ini belum sepenuhnya diterapkan. Seharusnya, pemerintah lebih memperkuat peraturan tersebut dengan mewajibkan pekerja asing untuk bisa berbahasa Indonesia dan mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) sebagai syarat awal untuk bekerja di Indonesia. Ini penting untuk menjaga martabat bahasa Indonesia dan menjadikannya sebagai bahasa perdagangan. Dengan penerapan uji keterampilan berbahasa Indonesia bagi pekerja asing, diharapkan dapat meningkatkan status bahasa Indonesia.

Pekerja asing yang ingin berinvestasi atau bekerja di Indonesia harus mampu berbahasa Indonesia dan mempelajarinya. Menurut Nurhayatin dan rekan-rekannya (2014:309), "Penguasaan bahasa Indonesia memberikan banyak manfaat untuk peningkatan kompetensi seseorang." Jika langkah ini diterapkan dengan baik, keyakinan akan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang bernilai akan semakin meningkat. Dengan demikian, bahasa Indonesia bisa bersaing dengan bahasa Inggris, baik sebagai bahasa nasional maupun internasional. Sayangnya, penurunan martabat bahasa Indonesia banyak disebabkan oleh masyarakat Indonesia sendiri. Hal ini dipicu oleh pengaruh budaya Eropa yang dianggap lebih populer. Banyak orang yang merasa lebih bangga dan percaya diri menggunakan produk luar negeri yang berbahasa Inggris dibandingkan produk dalam negeri yang berbahasa Indonesia. Padahal, kualitas produk luar negeri belum tentu lebih baik. Pola pikir ini terbentuk sehingga orang-orang lebih memilih produk berbahasa Inggris.

Selain itu, ada peningkatan status sosial yang dirasakan ketika menggunakan produk berbahasa Inggris daripada produk berbahasa Indonesia, seolah-olah membuktikan bahwa bahasa Indonesia tidak memiliki nilai meskipun manfaatnya jauh lebih besar. Menurut Kontjaraningrat (dalam Aziz, 2014), bahasa Indonesia seringkali dipandang sebelah mata



dibandingkan bahasa asing karena masyarakat Indonesia sendiri. Mereka merasa lebih percaya diri secara mental ketika berbicara dalam bahasa asing, menganggapnya lebih kredibel. Hal ini disebabkan oleh pengaruh sejarah penjajahan Belanda, yang menimbulkan diskriminasi terhadap budaya dan bahasa sendiri, menganggap budaya dan bahasa asing lebih baik. Listriyani (2012:304) juga menegaskan bahwa saat ini bahasa Indonesia kurang diperhatikan karena melemahnya karakter masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kita perlu memulihkan martabat bahasa Indonesia dan mulai membanggakannya di hadapan negara atau pekerja asing yang ada di Indonesia. Sugono (2010) menekankan bahwa karakter dan jati diri bangsa Indonesia harus dikembangkan melalui bahasa Indonesia dalam kehidupan modern yang terus berubah.

Bahasa adalah sarana penting dalam memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat, dan berbagai langkah yang telah dijelaskan adalah upaya untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa modern. Pengembangan bahasa menuju modernitas diharapkan dapat menjadikan bahasa Indonesia sebagai karakter bangsa yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan kebangsaan. Perubahan dalam bahasa dan masyarakat yang mendukung menuju kehidupan modern merupakan dinamika yang dapat mempercepat perkembangan bahasa dan sastra Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, bahasa Indonesia memiliki potensi untuk menjadi bahasa pengantar dalam perdagangan bebas di Indonesia pada era globalisasi.

Upaya untuk memperluas penggunaan bahasa Indonesia di luar masyarakat Indonesia adalah langkah untuk meningkatkan citra Indonesia di dunia internasional melalui peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA). Ini pada gilirannya akan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi internasional. Melalui pernyataan Sugono, terdapat harapan bahwa bahasa Indonesia akan mampu berfungsi sebagai bahasa perdagangan bebas di Indonesia pada era globalisasi. Ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia dapat bersaing, terutama dalam konteks perdagangan, jika kita menjadikannya sebagai identitas dan citra bangsa. Sebagai warga negara Indonesia, kita seharusnya mengedepankan bahasa Indonesia, karena bahasa ini adalah identitas kita. Jangan sampai keaslian bahasa kita pudar oleh pengaruh bahasa asing. Pandangan bahwa bahasa Indonesia kuno adalah salah. Terbukti, bahasa Indonesia dipelajari dan menjadi bahasa prioritas kedua setelah bahasa Inggris di banyak negara lain. Kita harus menjunjung semboyan “Utamakan bahasa Indonesia, Kuasai bahasa Asing, dan Lestarikan bahasa Daerah” agar identitas bahasa kita tetap terjaga dan berwibawa.

2. Peran Bahasa Indonesia dalam Pembangunan Bangsa

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pemersatu bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk menjaga pelestarian dan kemurnian bahasa ini, diperlukan usaha dari berbagai pihak. Salah satu contohnya adalah penulisan ejaan dan kaidah bahasa Indonesia yang terdapat dalam buku Panduan Ejaan Bahasa Indonesia Universal (PEUBI). Panduan ini berfungsi sebagai pedoman dalam berkomunikasi secara efektif. Penggunaan bahasa Indonesia yang benar sangat penting dalam berbagai kegiatan interaktif, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Pendidikan bahasa Indonesia juga dimulai sejak dini, terutama di lembaga formal



seperti sekolah dasar. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan bangsa.

Bahasa Indonesia memiliki peran utama yaitu di Antara nya sebagai Bahasa Resmi Negara, Dimana Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara yang menyatukan berbagai suku, budaya, dan agama di seluruh Indonesia, sehingga membantu membangun persatuan dan kesatuan nasional Bahasa Pengantar Pendidikan: Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam sistem pendidikan nasional, dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi, memberikan kesempatan pendidikan yang setara bagi semua warga negara. Bahasa Indonesia Juga memiliki peran dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kemahiran dalam berbahasa Indonesia sangat penting untuk pengembangan profesional dan sosial, memudahkan proses pembelajaran, komunikasi, dan kolaborasi di tempat kerja.

Peran selanjutnya ialah dalam Administrasi Negara dimana Bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai aspek administrasi negara, termasuk perumusan undang-undang dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Selanjutnya ialah sebagai Media Penyebaran Informasi, Bahasa Indonesia berperan sebagai media untuk menyebarkan informasi melalui berbagai saluran, seperti surat kabar, buku, dan internet, yang membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting. Tak hanya itu Bahasa Indonesia juga berperan dalam Akses Karya Sastra dan Seni, Melalui bahasa Indonesia, karya sastra dan seni dapat diakses dan diapresiasi oleh masyarakat luas, menjadi bagian dari identitas bangsa. Dengan demikian, Bahasa Indonesia bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga merupakan fondasi yang kuat dalam pembangunan bangsa melalui berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

3. Peran Bahasa dalam Bisnis dan Perdagangan

Dalam dunia bisnis dan perdagangan internasional, kemampuan untuk berkomunikasi dengan bahasa mitra dagang adalah aset yang sangat berharga dalam proses negosiasi, kolaborasi, dan pengembangan pasar global. Bahasa memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi di antara pelaku bisnis dari berbagai negara. Bahasa bukan hanya sekadar alat untuk bertukar informasi, tetapi juga merupakan kunci untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan saling terhubung secara global. Dalam konteks bisnis dan perdagangan internasional, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa mitra dagang menjadi sangat penting. Hal ini karena adanya Negosiasi yang Efektif dimana Komunikasi yang baik memungkinkan pelaku bisnis untuk menyampaikan ide, tawaran, dan kebutuhan mereka dengan jelas, yang dapat mengarah pada kesepakatan yang lebih baik. Selanjutnya ialah Kerja Sama, Kemampuan berbahasa yang sama atau memahami bahasa satu sama lain dapat memperkuat hubungan antara perusahaan, memfasilitasi kolaborasi yang lebih efektif.

Bahasa Indonesia juga berperan dalam Pengembangan Pasar Global, Dalam memasuki pasar baru, memahami bahasa lokal dapat membantu perusahaan memahami budaya dan



preferensi konsumen, sehingga meningkatkan peluang sukses mereka. Peran Bahasa Indonesia Selanjutnya ialah dalam Membangun Hubungan di sini Bahasa juga mencerminkan budaya dan nilai-nilai suatu negara. Dengan menunjukkan upaya untuk berbicara dalam bahasa mitra, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik dan kepercayaan. Tidak Hanya itu, Bahasa Indonesia yang baik juga dapat Mengatasi Hambatan, Dalam lingkungan bisnis yang semakin saling terhubung, kemampuan berbahasa dapat membantu mengatasi tantangan komunikasi yang mungkin timbul akibat perbedaan budaya dan perspektif. Secara keseluruhan, bahasa berfungsi sebagai alat penting dalam menjalin hubungan bisnis yang saling menguntungkan dan memperkuat posisi perusahaan di pasar global yang kompetitif.

4. Kolaborasi dan Peran Bahasa Indonesia dalam Pembangunan Keberlanjutan Ekonomi

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kolaborasi yang efektif di sektor ekonomi demi mencapai pembangunan berkelanjutan. Penggunaan bahasa yang tepat dan efisien dapat memperbaiki komunikasi antara pelaku ekonomi, pemerintah, serta masyarakat, sehingga memperkuat kerja sama dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan serta inisiatif pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis bahasa dan pola komunikasi yang dapat membantu kolaborasi efektif di antara berbagai pemangku kepentingan ekonomi. Temuan mengenai bahasa kolaboratif ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi para pemangku kepentingan dalam berkomunikasi lebih efektif serta menghindari hambatan komunikasi. Selain itu, studi ini juga dapat mengungkap bagaimana bahasa yang digunakan dalam diskusi dan negosiasi dapat memengaruhi pengambilan keputusan terkait ekonomi berkelanjutan, memberikan wawasan tentang pentingnya bahasa yang mendorong partisipasi dan keterbukaan dalam mencapai keputusan yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Selanjutnya, penelitian ini dapat menjelaskan peran bahasa dalam membentuk budaya organisasi yang mendorong kolaborasi dan inovasi di sektor ekonomi. Hasil dari penelitian ini berfungsi sebagai tolok ukur bagi organisasi untuk mengadopsi praktik komunikasi yang lebih baik, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Dalam konteks multibahasa, penelitian ini juga dapat menyelidiki bagaimana penggunaan lebih dari satu bahasa dalam kolaborasi ekonomi dapat mempengaruhi efektivitas dan keterlibatan semua pihak yang terlibat.

Dengan memahami peran bahasa dalam kolaborasi ekonomi untuk pembangunan berkelanjutan, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan. Rekomendasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan komunikasi, pertukaran informasi, dan kolaborasi yang lebih efektif dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Diskusi ini juga menggarisbawahi pentingnya bahasa dalam kolaborasi ekonomi, menjelaskan bahwa bahasa adalah alat komunikasi utama yang memungkinkan berbagai pemangku kepentingan dari latar belakang berbeda untuk berinteraksi dan mencapai kesepakatan. Di era globalisasi dan digitalisasi ini, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif adalah hal yang esensial untuk mencapai tujuan ekonomi yang berkelanjutan, seperti peningkatan investasi, perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi. Pembahasan lebih lanjut



mengenai fungsi bahasa dalam meningkatkan kolaborasi ekonomi menunjukkan bahwa bahasa sebagai bahasa resmi negara memiliki peran sentral dalam memfasilitasi komunikasi lintas sektoral dan keberlanjutan pembangunan ekonomi. Penggunaan bahasa dalam transaksi bisnis, negosiasi, dan pemasaran dapat memperkuat hubungan bisnis serta menciptakan kepercayaan di antara pihak-pihak yang terlibat.

Penelitian ini juga melibatkan hasil yang menunjukkan bagaimana penguasaan bahasa dapat memengaruhi karir profesional individu. Kemampuan berkomunikasi yang baik berpotensi membuka peluang yang lebih luas dalam karir, terutama di lingkungan kerja yang multikultural. Penguasaan bahasa juga dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dalam tim kerja dan membantu menciptakan kolaborasi yang harmonis di tempat kerja.

Dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM), penggunaan bahasa lokal dapat menciptakan kedekatan emosional dengan konsumen, meningkatkan daya tarik produk serta keberlanjutan bisnis UKM. Selain itu, penggunaan bahasa di media sosial dan platform pemasaran digital lainnya dapat membantu UKM menjangkau pasar yang lebih luas dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

Aspek diplomasi ekonomi juga tidak kalah pentingnya, di mana bahasa berperan dalam memfasilitasi hubungan bilateral dan investasi asing. Pemahaman bahasa oleh diplomat dan pejabat pemerintah dapat menciptakan lingkungan komunikasi yang efektif, memperkuat hubungan antar negara melalui bahasa yang digunakan dalam perjanjian dan negosiasi ekonomi.

Terakhir, diskusi ini mencakup implikasi dari temuan penelitian terhadap pengembangan kebijakan dan praktik bisnis. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi yang efektif sebaiknya ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan bahasa. Pemerintah juga dapat mempertimbangkan langkah-langkah untuk mendukung kolaborasi lintas sektor dengan memfasilitasi komunikasi yang efektif dalam bahasa. Peningkatan penguasaan bahasa di kalangan pekerja dan pelaku bisnis berpotensi meningkatkan peluang kolaborasi di tingkat nasional maupun internasional.

KESIMPULAN

Penelitian tentang peran bahasa dalam kolaborasi di bidang ekonomi untuk pembangunan berkelanjutan menunjukkan bahwa bahasa sangat penting dalam meningkatkan kerja sama dan kesuksesan di dunia bisnis. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari studi pustaka dan analisis data adalah sebagai berikut:

Bahasa berfungsi sebagai elemen kunci dalam mendukung kolaborasi ekonomi. Dengan menggunakan bahasa dalam transaksi bisnis, negosiasi, dan pemasaran, hubungan antara berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, bisnis, akademisi, dan masyarakat dapat menjadi lebih baik. Selain itu, penguasaan bahasa memberikan keunggulan kompetitif bagi individu dalam karir profesional dan dunia usaha. Kemampuan komunikasi yang baik dalam bahasa tertentu memungkinkan individu untuk meraih peluang karir yang lebih baik serta berkolaborasi secara efektif dengan rekan dan mitra bisnis.



Di sisi lain, bahasa juga berperan penting dalam pemasaran dan promosi produk lokal, khususnya oleh usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan menggunakan bahasa Indonesia, UKM dapat menciptakan kedekatan emosional dengan konsumen lokal, yang berkontribusi pada kesuksesan dan keberlanjutan usaha tersebut. Lebih jauh lagi, Indonesia memiliki peran strategis dalam diplomasi ekonomi, terutama dalam memfasilitasi hubungan bilateral dan investasi asing. Penggunaan bahasa Indonesia dalam perjanjian dan negosiasi ekonomi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kerja sama ekonomi antarnegara.

Untuk memperkuat peran Indonesia dalam kolaborasi ekonomi, perlu ada fokus pada peningkatan pendidikan bahasa, pelatihan komunikasi bisnis, dan promosi penggunaan bahasa dalam pemasaran. Pelatihan bahasa serta pemahaman dalam konteks bisnis di kalangan pekerja dan pengusaha akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi.

Akhirnya, peningkatan penelitian mengenai hubungan antara bahasa dan ekonomi akan memberikan dasar yang lebih kuat untuk memahami peran bahasa dalam kolaborasi, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiningsih, Nunuk Indarti (2023) “*Peran Bahasa Dalam Mendorong Kolaborasi Efektif Di Bidang Ekonomi Untuk Pembangunan Berkelanjutan*” Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Volume 6 Nomor 2.
- Raja Songkup Pratama, Fariz Aditya, Victoria Grace Daely, Ika Febriana (2024) “*Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembangunan Bangsa*” Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI) Vol. 2 No. 3 Juni 2024. Hal 65-71
- Nazilatul Maghfiroh (2022) “*Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari*” Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Volume 19 Nomor 2.
- Muhammad Zulfadhli, Asnawi, Maisuri Hardani (2017) “ *Peran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Perdagangan Di Era Mea*” Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula.
- Dea Sasmita Baangi (2024), “*Bahasa Sebagai Jembatan Komunikasi Dalam Era Globalisasi*” abdima.e-jurnal.web.id | Vol. 1 No. 4 Tahun 2024.
- Saptono Hadi, Qomariyatus Sholihah, Warsiman (2022) “*Pembelajaran Inovatif Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Meningkatkan Kualitas Sikap, Minat, dan Hasil Belajar Siswa*” Jurnal Riset dan Konseptual Volume 7 Nomor 4, November 2022.
- Erlin Lalu (2024) “*Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Era Globalisasi*” abdima.e-jurnal.web.id | Vol. 1 No. 1 Tahun 2024 .
- Siti Pitrianti, Eliyah A M Sampetoding, Arini Anestesia Purba , Yulita Sirinti Pongtambing (2023) “*Literasi Digital Pada Masyarakat Desa*” ISSN (Online) 2828-786X
- Mohammad Akbar Adi Setiawan (2021) “ *Kolaborasi Ekonomi Indonesia*” <https://kumparan.com/lab-akuntansi-umm/kolaborasi-ekonomi-indonesia> | wsDHW6R4nA



- Karmila S. Tampanguma Johny A. F. Kalangi Joula J. Rogahang (2020) “*Kolaborasi Bisnis terhadap Pendapatan Pengelolaan Captikus di Desa Lalumpe*” Vol. 1 No. 4, 2020 e-ISSN. 2723-0112.
- Vidya Yanti Utami (2022) “*Penerapan Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Sebagai Upaya Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat*” Vol. 3 No. 3 (2022): Social and Government.
- Firda Nurjihan Salsabila, Yola Agustina, Ichsan Fauzi Rachman (2024) “*Literasi Digital : Peran Guru Dan Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*” Jurnal Ilmiah Research Student Vol.1, No.5 Mei 2024, Hal 342-351.
- Adhitya, E. (2019) “*Bahasa Indonesia dalam Promosi Pemasaran UKM: Studi Kasus pada UKM di Jawa Tengah. Jurnal Pengembangan Pendidikan Ekonomi*” 3(1), 87-96.
- Ariningsih, A. I., & Ratnasari, D. (2017) “*Pengaruh Bahasa dalam Pemasaran Produk UKM di Jawa Timur. Jurnal Kewirausahaan*” 2(1), 12-25”.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Kurikulum 2013 Revisi 2018 Bahasa Indonesia. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023) “*Digitalisasi pendidikan: akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan*” Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 11158-11167.
- Simonigar, J., Rotty, G. V., & Setijadi, N. N. (2023) “*Membangun Masyarakat 5.0 di Era Digital Melalui Pendidikan dan Komunikasi Berkelanjutan*” Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online), 4(3), 1665-1676.
- Muis, M. A., Murni, J., & Al Haqqi, M. T. (2023) “*Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Pada Generasi Z*” Jurnal Kajian Agama Islam, 7(12).